

LAMPIRAN

Lampiran 1 Alur Tujuan Pembelajaran (ATP)

ALUR TUJUAN PEMBELAJARAN (ATP)

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia

Fase : F

Kelas : XI SMA

Materi : Menulis Cerpen Menggunakan Media Canva

Capaian Pembelajaran (CP)

Peserta didik mampu memahami, mengapresiasi, menganalisis, dan menghasilkan karya sastra berupa cerita pendek dengan memperhatikan struktur, unsur intrinsik, kaidah kebahasaan, serta menyajikannya secara kreatif melalui pemanfaatan media digital.

Eelemen	Alur Tujuan Pembelajaran
Memahami Cerpen	Peserta didik mampu menjelaskan pengertian, ciri-ciri, fungsi, dan karakteristik cerita pendek dengan tepat.
Menganalisis Struktur Cerpen	Peserta didik mampu mengidentifikasi struktur cerpen yang meliputi

	orientasi, konflik, resolusi, dan koda pada cerpen yang dibaca.
Menganalisis Unsur Intrinsik Cerpen	Peserta didik mampu menganalisis unsur intrinsik cerpen yang meliputi tema, tokoh dan penokohan, alur, latar, sudut pandang, gaya bahasa, dan amanat.
Mengembangkan Ide Cerita	Peserta didik mampu menentukan tema dan mengembangkan ide cerita berdasarkan pengalaman, pengamatan, atau imajinasi secara kreatif.
Menyusun Kerangka Cerpen	Peserta didik mampu menyusun kerangka cerpen berdasarkan struktur orientasi, konflik, resolusi, dan koda secara sistematis.
Menulis Cerpen	Peserta didik mampu menulis cerpen secara utuh dengan memperhatikan struktur, unsur intrinsik, dan kaidah kebahasaan yang tepat.
Menyunting Cerpen	Peserta didik mampu merevisi dan menyunting cerpen berdasarkan aspek struktur, unsur intrinsik, kebahasaan, kreativitas, dan masukan dari guru

	maupun teman.
Memanfaatkan Canva	Peserta didik mampu menggunakan fitur-fitur Canva untuk menyajikan cerpen dalam bentuk digital secara menarik dan komunikatif.
Mempresentasikan Hasil Karya	Peserta didik mampu menyajikan dan mempublikasikan cerpen yang telah dibuat melalui Canva dengan percaya diri dan bertanggung jawab.

Tujuan Pembelajaran yang Digunakan dalam Penelitian

1. Peserta didik mampu mengidentifikasi struktur cerpen dengan benar.
2. Peserta didik mampu mengidentifikasi unsur intrinsik cerpen dengan tepat.
3. Peserta didik mampu menyusun kerangka cerpen berdasarkan tema yang dipilih.
4. Peserta didik mampu menulis cerpen sesuai struktur dan unsur intrinsik yang lengkap.
5. Peserta didik mampu menggunakan kaidah kebahasaan cerpen secara tepat.
6. Peserta didik mampu memanfaatkan media Canva untuk menyajikan cerpen secara kreatif.
7. Peserta didik mampu menghasilkan cerpen yang orisinal dan menarik.

8. Peserta didik mampu menyunting dan memperbaiki cerpen berdasarkan umpan balik yang diberikan.

Lampiran 2 Modul Ajar Bahasa Indonesia



Identitas Modul	
Nama Sekolah : SMA Negeri 3 Kayan Hilir	
Nama Penyusun	: Meisin Wulandari
NIM	: 2218041580
Mata Pelajaran	: Bahasa Indonesia
Kelas/Semester	: XI / Genap
Materi Pembelajaran : Pengertian Cerpen, Ciri-ciri Cerpen, Struktur, Unsur-Unsur Pembangun Cerpen, dan Langkah-langkah Menulis Teks Cerpen	
Model Pembelajaran : <i>Project Based Learning</i> (PjBL) Berbasis Canva	
Alokasi Waktu	: 2 x 45 Menit
Kompetensi Dasar (KD)	
Siswa mampu menulis pengalaman pribadi atau imajinasi sesuai dengan struktur, unsur intrinsik dan ekstrinsik cerpen.	
Capaian Pembelajaran (CP)	
1. Peserta didik mampu untuk memahami, menganalisis, dan memproduksi teks cerita pendek dengan memperhatikan struktur cerpen (orientasi, komplikasi, resolusi, dan koda) serta unsur intrinsik cerpen seperti tema, tokoh, alur, latar, dan amanat. 2. Peserta didik mampu mengembangkan ide cerita berdasarkan pengalaman pribadi atau imajinasi, menggunakan bahasa yang baik dan runtut, serta menyajikan cerita pendek secara kreatif dengan	

memanfaatkan media digital Canva.	
Elemen	
1. Tujuan pembelajaran: Peserta didik mampu memahami dan menganalisis struktur serta unsur-unsur pembangun cerita pendek, kemudian menulis cerita pendek berdasarkan pengalaman atau imajinasi dengan memanfaatkan media Canva secara kreatif. 2. Materi: Struktur cerita pendek (orientasi, komplikasi, resolusi, dan koda), Unsur-unsur pembangun cerita pendek yaitu unsur intrinsik (tema, tokoh, alur, latar, dan amanat), Langkah-langkah menulis cerita pendek, Pemanfaatan media Canva dalam menyusun dan menyajikan cerita pendek. 3. Aktivitas Kelompok: Peserta didik bekerja dalam kelompok untuk menganalisis unsur-unsur pembangun cerita pendek, mendiskusikan ide cerita, serta menyusun dan menulis cerita pendek menggunakan <i>template</i> Canva yang telah disediakan oleh guru. 4. Penilaian: Partisipasi dalam diskusi kelompok, kemampuan menganalisis struktur dan unsur cerita pendek, kualitas cerita pendek yang ditulis peserta didik, dan kreativitas dalam menyajikan cerita pendek menggunakan media Canva.	
Tujuan Pembelajaran	
1. Peserta didik mampu mengidentifikasi struktur cerpen dengan tepat. 2. Peserta didik mampu menyusun kerangka cerpen sesuai struktur.	

3. Peserta didik mampu menulis cerpen dengan konflik yang berkembang secara logis. 4. Peserta didik mampu menyunting cerepn berdasarkan umpan balik. 5. Peserta didik mampu menyajikan cerpen digital menggunakan Canva.
Profil Pelajar Pancasila
1. Beriman dan Bertakwa 2. Berakhlak Mulia 3. Berkebinekaan Global 4. Mandiri 5. Bernalar Kritis 6. Kreatif 7. Bergotong Royong
Sarana dan Prasarana
1. Telepon genggam (smartphone) 2. Laptop 3. Jaringan internet untuk mengakses pkatform Canva dan sumber belajar lainnya 4. Aplikasi atau platform Canva 5. Proyektor 6. Buku Bahasa Indonesia 7. <i>Template</i> cerpen pada Canva

Pertanyaan Pemantik
1. Mengapa konflik menjadi bagian terpenting dalam sebuah cerpen? 2. Bagaimana struktur cerpen membantu pembaca memahami alur dan pesan cerita? 3. Bagaimana media digital seperti Canva dapat membuat cerpen lebih menarik bagi pembaca?
Target Peserta Didik Sesuai Level
Level Dasar 1. Mengenal struktur dan unsur-unsur pembangun cerita pendek (tema, tokoh, alur, latar, dan amanat). 2. Memahami bagian struktur cerpen yaitu orientasi, komplikasi, resolusi, dan koda. 3. Menyusun ide cerita sederhana berdasarkan pengalaman atau imajinasi dengan bantuan <i>template</i> Canva yang disediakan guru. Level Menengah 1. Menganalisis struktur dan unsur intrinsik cerita pendek secara lebih mendalam. 2. Mengembangkan ide cerita menjadi draf cerita pendek yang runtut sesuai struktur cerpen. 3. Menulis cerita pendek dengan memanfaatkan media Canva secara lebih kreatif.

Level Lanjutan		
1. Menulis cerita pendek yang lengkap dan runtut sesuai struktur cerpen. 2. Mengembangkan cerita dengan penggunaan bahasa yang lebih baik, menarik, dan komunikatif. 3. Menyajikan hasil cerita pendek secara kreatif menggunakan media Canva.		
Metode Pembelajaran		
<i>Project Based Learning (PjBL)</i> Berbasis Canva		
Metode Pembelajaran		
1. Tatap Muka 2. Diskusi Kelompok 3. Analisis Teks 4. Praktik Menulis 5. Presentasi 6. Tanya Jawab dan Refleksi		
Siklus I		
Pertemuan 1 Pengenalan Materi Cerpen		
Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	1. Guru mengucapkan salam kepada siswa	10 Menit

	2. Doa Bersama, menyanyikan lagu wajib Nasional, dan absensi. 3. Guru mengulas kembali materi cerpen dan penggunaan Canva 4. Memberikan motivasi kepada siswa.	
Kegiatan Inti	1. Guru menjelaskan materi cerpen (pengertian, struktur: orientasi, konflik, resolusi, koda) 2. Siswa	70 Menit

	memahami materi cerpen (pengertian, struktur: orientasi, konflik, resolusi, koda) yang guru jelaskan.	
Penutup	1. Guru dan siswa menyimpulkan pembelajaran 2. Guru memberi arahan untuk pertemuan berikutnya 3. Guru memberikan motivasi dan apresiasi kepada siswa. 4. Berdoa sebelum mengakhiri	10 Menit

	kegiatan pembelajaran. 5. Siswa mengucapkan salam (terima kasih kepada guru).	
Pertemuan 2 Penggunaan Canva dan Praktik Menulis Cerpen Menggunakan Canva		
Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	1. Guru mengucapkan salam kepada siswa 2. Doa Bersama, menyakikan lagu wajib Nasional, dan absensi. 3. Guru mengulas kembali materi cerpen dan	10 Menit

	penggunaan Canva 4. Memberikan motivasi kepada siswa.	
Kegiatan Inti	1. Guru memberikan contoh cerpen 2. Guru mengenalkan aplikasi Canva dan cara penggunaannya. 3. Siswa mencoba menggunakan Canva (login, memilih <i>template</i> cerpen) 4. Guru memberikan contoh <i>template</i> cerpen yang	70 Menit

	sudah disiapkan. 5. Siswa mulai menulis cerpen di Canva berdasarkan <i>template</i>. 6. Siswa mengembangkan ide cerita sesuai struktur cerpen. 7. Guru membimbing dan membantu siswa yang mengalami kesulitan. 8. Siswa menyelesaikan dan menyimpan hasil cerpen.	
Penutup	1. Beberapa siswa mempresentasikan atau	10 Menit

	membacakan cerpennya. 2. Guru memberikan umpan balik terhadap hasil tulisan siswa. 3. Siswa merefleksikan apa yang telah dipelajari dan apa yang masih perlu ditingkatkan. 4. Guru memberikan motivasi dan apresiasi kepada siswa. 5. Guru dan siswa menyimpulkan pembelajaran.	
--	---	--

	6. Berdoa sebelum mengakhiri kegiatan pembelajaran. 7. Siswa mengucapkan salam (terima kasih kepada guru).	
Siklus II		
Pertemuan 1 Perbaikan Pemahaman dan Pengembangan Ide Cerpen		
Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	1. Guru mengucapkan salam kepada siswa 2. Doa Bersama, menyakikan lagu wajib Nasional, dan absensi. 3. Guru membuka pembelajaran	10 Menit

	dan menyampaikan tujuan. 4. Mengulas kembali materi cerpen dan hasil pada siklus 1 5. Guru menyampaikan kekurangan yang perlu diperbaiki (misalnya alur belum runtut, ide kurang berkembang).	
Kegiatan Inti	1. Guru memberikan penjelasan lebih mendalam tentang pengembangan alur, konflik, dan	70 Menit

	penyelesaian cerita 2. Guru memberikan bimbingan dalam menyusun kerangka cerpen (outline) 3. Siswa mulai memperbaiki atau menyusun ulang cerpen di Canva berdasarkan masukan sebelumnya 4. Guru membimbing siswa secara lebih intensif, terutama yang masih	
--	---	--

	mengalami kesulitan.	
Penutup	1. Guru dan siswa menyimpulkan pembelajaran 2. Guru memberi arahan untuk pertemuan berikutnya 3. Guru memberikan motivasi dan apresiasi kepada siswa. 4. Berdoa sebelum mengakhiri kegiatan pembelajaran. 5. Siswa mengucapkan salam (terima kasih kepada	10 Menit

	guru).	
Pertemuan 2 Penyempurnaan dan Penyajian Hasil Cerpen		
Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	1. Guru mengucapkan salam kepada siswa 2. Doa Bersama, menyakikan lagu wajib Nasional, dan absensi. 3. Guru membuka pembelajaran dan memberikan motivasi 4. Guru mengingatkan kembali struktur dan kaidah cerpen	10 Menit
Kegiatan Inti	1. Siswa melanjutkan dan	70 Menit

	menyempurnakan cerpen di Canva (memperbaiki bahasa, alur, dan tampilan) 2. Siswa menyelesaikan dan menyimpan hasil akhir cerpen 3. Beberapa siswa mempresentasikan atau membacakan hasil cerpennya.	
Penutup	1. Guru memberikan penilaian dan umpan balik terhadap hasil karya siswa 2. Guru bersama siswa menyimpulkan peningkatan yang	10 Menit

	terjadi. 3. Refleksi terhadap pembelajaran siklus 2 4. Guru memberikan motivasi dan apresiasi kepada siswa. 5. Berdoa sebelum mengakhiri kegiatan pembelajaran. 6. Siswa mengucapkan salam (terima kasih kepada guru).							
Asesmen								
<table border="1"> <thead> <tr> <th>Aspek</th><th>Teknik</th><th>Instrumen</th></tr> </thead> <tbody> <tr> <td>Pengetahuan</td><td>Tes formatif</td><td>Soal uraian singkat tentang struktur cerpen,</td></tr> </tbody> </table>			Aspek	Teknik	Instrumen	Pengetahuan	Tes formatif	Soal uraian singkat tentang struktur cerpen,
Aspek	Teknik	Instrumen						
Pengetahuan	Tes formatif	Soal uraian singkat tentang struktur cerpen,						

		unsur intrinsik, dan kaidah kebahasaan.
Kemampuan	Unjuk kerja / produk	Cerpen yang ditulis peserta didik, baik dalam bentuk draf maupun digital melalui Canva.
Sikap	Observasi	Rubrik yang menilai partisipasi, tanggung jawab, kerja sama, dan keterlibatan siswa selama proses menulis dan revisi.
Pemahaman Bermakna		
Menulis cerpen adalah proses kreatif untuk menyampaikan gagasan dan nilai kehidupan melalui struktur cerita yang logis, bahasa yang efektif, pemanfaatan media digital seperti Canva.		
Langkah-langkah Menggunakan Canva		
1. Membuka aplikasi Canva melalui handphone, laptop, atau komputer dengan mengakses situs www.canva.com atau melalui aplikasi Canva.		

2. Melakukan pendaftaran akun apabila belum memiliki akun dengan cara mengklik daftar, kemudian mengisi email dan kata sandi.
3. Jika sudah memiliki akun, pengguna dapat langsung masuk dengan mengklik menu masuk.
4. Setelah berhasil masuk, pengguna memilih menu buat desain untuk memulai pembuatan desain baru.
5. Pengguna memilih jenis desain yang sesuai dengan kebutuhan, seperti dokumen, presentasi, poster, atau template cerita.
6. Pengguna memilih template desain yang diinginkan agar tampilan desain lebih menarik dan mudah digunakan.
7. Pengguna mulai mengedit template dengan menambahkan judul, isi cerita, serta identitas peneliti pada bagian teks yang tersedia.
8. Pengguna dapat menambahkan gambar, ilustrasi, atau elemen desain lain melalui menu elemen agar tampilan lebih menarik.
9. Pengguna mengatur tata letak desain dengan menyesuaikan ukuran huruf, jenis font, warna, serta posisi teks dan gambar.
10. Setelah desain selesai, pengguna menyimpan hasil desain dengan cara mengklik menu bagikan atau unduh, kemudian memilih format file yang diinginkan seperti PDF, JPG, atau PNG.

Materi Pembelajaran

A. Pengertian Cerita Pendek (Cerpen)

Cerita pendek adalah karya sastra berbentuk prosa yang menceritakan suatu

peristiwa secara singkat dan berfokus pada satu konflik utama.

B. Ciri-Ciri Teks Cerita Pendek

1. Singkat dan padat.
2. Berfokus pada satu konflik.
3. Jumlah tokohnya terbatas.
4. Alur sederhana.
5. Latar (tempat, waktu, suasana) terbatas.
6. Menggunakan bahasa naratif dan imajinatif.

C. Struktur Cerpen

1. Orientasi: pengenalan tokoh, waktu, dan tempat.
2. Konflik: munculnya masalah dalam cerita.
3. Resolusi: penyelesaian dari konflik yang terjadi.
4. Koda: pesan atau amanat cerita.

D. Unsur Intrinsik Cerpen: unsur pembangun cerita seperti tema, tokoh dan penokohan, alur, latar, sudut pandang, gaya Bahasa, dan amanat.

E. Langkah-Langkah Menulis Cerpen: menentukan tema atau ide cerita, membuat kerangka berpikir, menulis draf cerpen, mengembangkan tokoh dan latar, meninjau dan merevisi cerpen, menambahkan judul dan amanat, menyelesaikan dan menyajikan cerpen.

Lembar Kerja Peserta Didik

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia

Kelas : XI

Sekolah : SMA Negeri 3 Kayan Hilir

Materi : Menulis Cerita Pendek

Model Pembelajaran : Project Based Learning (PjBL) Berbasis Canva

Waktu : 2 x 45 Menit

Tujuan Pembelajaran

1. Peserta didik mampu mengidentifikasi struktur cerpen dengan tepat.
2. Peserta didik mampu menyusun kerangka cerpen sesuai struktur.
3. Peserta didik mampu menulis cerpen dengan konflik yang berkembang secara logis.
4. Peserta didik mampu menyunting cerpen berdasarkan umpan balik.
5. Peserta didik mampu menyajikan cerpen digital menggunakan Canva.

Petunjuk Pengerjaan

1. Bacalah setiap instruksi dengan teliti.
2. Gunakan pengalaman pribadi atau imajinasi sebagai inspirasi cerpen, Susun cerpen dengan struktur dan unsur yang lengkap.
3. Gunakan Bahasa yang jelas, komunikatif, dan ekspresif.
4. Publikasikan cerpen dalam format digital di Canva.
5. Kumpulkan hasil sesuai waktu yang ditentukan.

Tugas

1. Tulislah cerita pendek (cerpen) berdasarkan pengalaman pribadi atau hasil imajinasi sesuai dengan template cerpen yang telah disediakan, kemudian tentukan judul cerpen yang sesuai!
2. Susunlah cerpen yang telah dibuat dengan memperhatikan struktur cerpen, yaitu orientasi, konflik, resolusi, koda/amanat!
3. Sajikan cerpen tersebut dalam bentuk digital menggunakan Canva, kemudian cantumkan tautan (link) Canva atau lampirkan file cerpen digital yang telah dibuat!

Refleksi

1. Bagaimanakah perasaanmu setelah menulis cerpen dari pengalaman pribadi atau imajinasi?
2. Apa tantangan terbesar saat menulis cerpen ini?
3. Apakah pembelajaran menyajikan cerpen secara digital di Canva membantumu menjadi lebih kreatif

Lampiran 3 Lembar Hasil Wawancara Siswa

IDENTITAS SEKOLAH : SMA NEGERI 3 KAYAN HILIR

KELAS : XI

NAMA SISWA : MARIA MAYA VIONA

HARI/TANGGAL : KAMIS, 29 JANUARI 2026

PERTANYAAN DAN JAWABAN HASIL WAWANCARA SISWA

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Apakah kamu menyukai kegiatan menulis cerita pendek? Mengapa?	Iya, menulis cerpen adalah kegiatan yang sangat menarik karena melalui cerpen memungkinkan kita menyampaikan pesan secara padat dan kreatif.
2	Apakah kamu pernah menulis cerita pendek sebelumnya, baik di sekolah maupun di luar sekolah?	Iya pernah, di sekolah.
3	Bagaimana perasaanmu saat mengikuti kegiatan menulis teks cerita pendek di kelas?	Sangat senang.
4	Apakah kamu dapat fokus dan tenang saat menulis? Jelaskan alasannya.	Iya, karena saya dapat menulis dengan tingkat fokus yang tinggi dan ketenangan

		alasannya karena tanpa emosi dan tekanan.
5	Apakah kamu memahami struktur dan unsur-unsur teks cerita pendek?	Iya, saya memahami.
6	Bagian apa yang paling sulit saat menulis cerita pendek (menentukan ide, alur, tokoh, atau bahasa)?	Yang paling sulit adalah memulai cerita atau menemukan ide karena harus menjaga alur tetap padat dan fokus pada suatu konflik utama serta membuat akhir cerita yang berkesan.
7	Apakah kamu pernah menggunakan media digital atau aplikasi tertentu dalam kegiatan menulis sebelumnya?	Iya, sudah.
8	Apakah kamu tertarik mencoba media pembelajaran baru berbasis teknologi dalam menulis teks cerita pendek? Mengapa?	Iya, saya sangat tertarik karena mencoba media pelajaran baru berbasis teknologi untuk menulis teks cerita pendek meningkatkan kreativitas, membangkitkan minat dan motivasi.
9	Menurutmu, apakah penggunaan	Iya, sangat membantu karena

	media seperti Canva dapat membantu kamu lebih kreatif dalam menulis cerita pendek? Jelaskan pendapatmu.	memudahkan kita untuk berkarya, mengedit sebgas mungkin, dan sesuai keinginan kita sendiri.
10	Kesulitan apa yang kamu bayangkan akan kamu hadapi saat pertama kali menggunakan Canva dalam menulis teks cerita pendek?	Cara mengeditnya, memasukan isi, menyesuaikan <i>template</i> dengan baik, lalu menyimpannya

Lampiran 4 Lembar Hasil Wawancara Guru

IDENTITAS

SEKOLAH : SMA NEGERI 3 KAYAN HILIR

KELAS : XI

NAMA GURU : HARIS KUSUMANDARI, S.Pd

HARI/TANGGAL : KAMIS, 29 JANUARI 2026

PERTANYAAN DAN JAWABAN HASIL WAWANCARA GURU

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Menurut Ibu, bagaimana siswa menunjukkan ketertarikannya saat mengikuti kegiatan menulis teks cerita pendek di kelas?	Menurut saya siswa di SMA Negeri 3 Kayan Hilir tentunya di kelas XI sudah sangat berminat dalam menulis cerpen karena termasuk di empat keterampilan berbahasa Indonesia.
2	Apakah siswa memiliki kebiasaan menulis (misalnya catatan, cerita pendek, atau jurnal) sebelum atau selama proses pembelajaran berlangsung?	Iya, sudah memiliki kebiasaan menulis cerpen dan jurnal.
3	Bagaimana kemampuan siswa dalam	Biasanya siswa, saya

	menemukan dan mengembangkan ide cerita secara mandiri?	tentukan bebas tema yang mereka mau menulis tentang cerpen tersebut, jadi siswa dapat berpikir untuk tema apa yang mereka tulis, itu merupakan salah satu untuk menentukan sebuah ide atau gagasan dalam menulis cerpen.
4	Bagaimana sikap siswa saat kegiatan menulis berlangsung, khususnya dalam menjaga ketenangan dan konsentrasi?	Pada proses pembelajaran menulis, saya sebagai guru membebaskan peserta didik menulis dengan tema yang mereka tentukan sendiri dan menggunakan Bahasa yang mereka kuasai atau mereka pahami. Hal tersebut dapat

		lebih membuat aktif lagi peserta didik, jadi tidak terpaku terhadap Hp.
5	Sejauh mana siswa memperhatikan penjelasan guru terkait unsur dan struktur teks cerita pendek?	Alhamdulillah, selama ini saya mengajar di kelas XI siswa sudah menunjukkan keaktifan mereka ketika saya mengajar tentang materi cerpen, tentunya saya dapat melihat dalam memberikan tugas tentang menulis karangan sebuah cerpen.
6	Bagaimana kemampuan siswa dalam mengelola waktu untuk menyelesaikan penulisan teks cerita pendek yang diberikan?	Di dalam menulis cerpen, khususnya di kelas XI SMA Negeri 3 Kayan Hilir waktu yang digunakan

		mereka sudah dapat digunakan dengan tepat waktu, mereka sudah sangat aktif dalam menulis cerpen yang mereka tentukan temanya sendiri.
7	Media atau metode apa yang selama ini digunakan dalam pembelajaran menulis teks cerita pendek?	Biasanya saya menggunakan metode terbimbing karena ini menulis.
8	Bagaimana efektivitas media atau metode tersebut dalam meningkatkan kemampuan menulis siswa?	Sangat efektif karena dengan metode terbimbing ini siswa dapat memahami apa yang saya bimbing terhadap siswa untuk menulis sebuah cerpen.
9	Apakah guru pernah menggunakan media digital dalam pembelajaran menulis? Jika ya, media apa saja?	Iya sudah, biasanya audio visual berupa film dan video.
10	Apakah siswa pernah dikenalkan atau dilatih	Iya sudah.

	menggunakan Canva sebelumnya?	
11	Menurut Ibu, kelemahan siswa dalam menulis cerpen paling sering terdapat pada bagian atau aspek apa?	Kelemahan siswa dalam menulis cerpen paling sering terdapat pada beberapa aspek, yaitu: Pengembangan plot: Siswa sering kali kesulitan mengembangkan plot cerita yang menarik dan logis. Karakterisasi: Siswa sering kali tidak dapat mengembangkan karakter yang kuat dan menarik, sehingga pembaca tidak dapat merasakan emosi dan motivasi karakter. Penggunaan bahasa: Siswa sering kali menggunakan bahasa

		yang sederhana dan tidak variatif, sehingga cerita menjadi kurang menarik. Struktur cerita: Siswa sering kali tidak memahami struktur cerita yang baik, sehingga cerita menjadi tidak jelas dan membingungkan. Klimaks: Siswa sering kali tidak dapat menciptakan klimaks yang menarik dan efektif, sehingga cerita menjadi kurang menarik. Resolusi: Siswa sering kali tidak dapat menyelesaikan cerita dengan baik, sehingga pembaca merasa tidak puas.
--	--	---

		Namun, kelemahan yang paling sering ditemukan adalah pada aspek pengembangan plot dan penggunaan bahasa. Siswa sering kali memiliki ide cerita yang menarik, tapi tidak dapat mengembangkan plot yang logis dan menarik, serta menggunakan bahasa yang sederhana dan tidak variatif. Sebagai guru, penting untuk membantu siswa mengatasi kelemahan-kelemahan ini dengan memberikan umpan balik yang konstruktif dan memberikan
--	--	--

		contoh-contoh cerita yang baik
12	Apakah rata-rata nilai siswa dalam menulis cerpen sudah berada di atas KKTP atau masih di bawah KKTP?	Rata-rata nilai siswa dalam menulis cerpen masih berada di bawah Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran (KKTP). Berdasarkan beberapa penelitian, rata-rata nilai siswa dalam menulis cerpen adalah 60, yang masuk dalam kategori kurang dan masih di bawah KKTP sebesar 70. Namun, perlu diingat bahwa kemampuan siswa dalam menulis cerpen dapat berbeda-beda tergantung pada faktor-faktor seperti kualitas pembelajaran,

		motivasi siswa, dan dukungan guru dan orang tua. Beberapa aspek yang perlu ditingkatkan dalam menulis cerpen adalah: Pengembangan plot: Siswa sering kali kesulitan mengembangkan plot cerita yang menarik dan logis. Karakterisasi: Siswa sering kali tidak dapat mengembangkan karakter yang kuat dan menarik. Penggunaan bahasa: Siswa sering kali menggunakan bahasa yang sederhana dan tidak variatif. Dengan meningkatkan
--	--	--

		aspek-aspek tersebut, diharapkan kemampuan siswa dalam menulis cerpen dapat meningkat dan mencapai KKTP.
13	Apa harapan Ibu terhadap penggunaan media Canva dalam meningkatkan kemampuan menulis teks cerita pendek siswa?Kendala dalam penggunaan Canva	Harapan saya Canva ini sangat membantu peserta didik untuk memilih sebuah <i>template</i> yang mereka inginkan, supaya tulisannya lebih menarik dibaca oleh sesama temannya.

Lampiran 5 Dokumentasi Wawancara Siswa dan Guru



Lampiran 6 Lembar Nilai Cerita Pendek Siswa Kelas XI

[illegible]

Lampiran 7 Lembar Tes Menulis Teks Cerita Pendek

Bentuk Tes: Tes unjuk kerja

Petunjuk Tes:

Tulislah satu teks cerita pendek dengan ketentuan sebagai berikut;

1. Tema sesuai *template* yang diberikan.
2. Memuat struktur cerpen (orientasi, komplikasi, resolusi, dan koda)
Panjang minimal 3 paragraf.
3. Ditulis menggunakan media canva. Perhatikan unsur kebahasaan dan kreativitas cerita.

No	Aspek Penilaian	Skor 4	Skor 3	Skor 2	Skor 1
	Struktur cerpen (Orientasi, Konflik, Resolusi, dan Koda)	Lengkap dan runtut	Lengkap, kurang runtut	Kurang lengkap	Tidak lengkap
	Unsur intrinsik (tema, tohoh dan penokohan, alur, latar, sudut pandang, gaya bahasa, amanat)	Sangat jelas dan mendukung cerita	Jelas	Kurang jelas	Tidak jelas
	Kebahasaan (penggunaan diksi/pilihan kata, gaya bahasa majas)	Hampir tidak ada kesalahan	Sedikit kesalahan	Banyak kesalahan	Sangat banyak kesalahan

	(metafora, personifikasi, simile, hiperbola), kalimat efektif, penggunaan kata ganti/pronomina, kata ganti orang pertama (aku, saya), kedua (kamu), ketiga (dia, mereka), konsisten dengan sudut pandang cerita, kata kerja (verba) tindakan, penggunaan kata penghubung (konjungsi), dan konsistensi bahasa.				
	Kreativitas (tidak meniru orang lain)	Sangat kreatif dan orisinal	Kreatif	Kurang kreatif	Tidak kreatif

Nilai kemampuan menulis cerpen dihitung menggunakan rumus:

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor maksimum}} \times 100$$

Keterangan:

Skor yang diperoleh = jumlah skor hasil penilaian siswa

Skor maksimum = 16

Nilai maksimum = 100

Nilai	Keterangan
≥ 70	Tuntas
< 70	Tidak Tuntas

KKTP: 70

Lampiran 8 Lembar Observasi Guru

Siklus I

Pengamat: Haris Kusumandari, S.Pd.
Kamis, 23 April 2026

No	Aspek yang Diamati	Ya	Tidak	Keterangan
1	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran	✓		Guru sudah menyampaikan tujuan pembelajaran di kelas
2	Guru menjelaskan materi cerpen dengan jelas	✓		Guru sudah menjelaskan materi cerpen
3	Guru mengarahkan siswa dalam menyusun struktur cerpen (orientasi, konflik, resolusi, dan koda).	✓		Sudah mengarahkan siswa dalam menyusun cerpen.
4	Guru memberikan contoh cerpen atau contoh penggunaan Canva sebelum siswa menulis.	✓		Guru sudah memberikan contoh cerpen dan penggunaan Canva
5	Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya atau menyampaikan pendapat.	✓		Guru sudah memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya / menyampaikan pendapat
6	Guru memantau keterlibatan dan keaktifan siswa selama kegiatan pembelajaran berlangsung.	✓		Sudah terlibat dan keaktifan siswa selama kegiatan pembelajaran berlangsung
7	Guru menggunakan media Canva secara efektif	✓		Sudah menggunakan
8	Guru membimbing siswa	✓		Guru sudah membimbing siswa dalam proses

	selama proses menulis			Siswa Selama Proses Pembelajaran.
9	Guru memberikan umpan balik dan motivasi	✓		Guru sudah memberikan umpan balik dan memotivasi siswa
10	Guru menutup pembelajaran dengan menyimpulkan materi yang telah dipelajari.	✓		Guru sudah Menutup Pembelajaran dengan Menyimpulkan materi.

Siklus II

Pengamat: ... Haris Kusumandari, S.Pd. ...
Rabu, 6 Mei 2026

No	Aspek yang Diamati	Ya	Tidak	Keterangan
1	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran	✓		Guru sudah menyampaikan tujuan pembelajaran di kelas
2	Guru menjelaskan materi cerpen dengan jelas	✓		Guru sudah cukup jelas menjelaskan materi
3	Guru mengarahkan siswa dalam menyusun struktur cerpen (orientasi, konflik, resolusi, dan koda).	✓		Guru sudah mengarahkan siswa dalam menyusun cerpen
4	Guru memberikan contoh cerpen atau contoh penggunaan Canva sebelum siswa menulis.	✓		Guru sudah memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya dan menyampaikan pendapat
5	Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya atau menyampaikan pendapat.	✓		Guru sudah memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya dan menyampaikan pendapat
6	Guru memantau keterlibatan dan keaktifan siswa selama kegiatan pembelajaran berlangsung.	✓		Guru sudah memantau keterlibatan dan keaktifan dalam proses pembelajaran
7	Guru menggunakan media Canva secara efektif	✓		Guru sudah menggunakan media Canva secara efektif
8	Guru membimbing siswa	✓		Guru sudah membimbing

	selama proses menulis			menulis cerpen
9	Guru memberikan umpan balik dan motivasi	✓		Sudah memberikan umpan balik dan motivasi
10	Guru menutup pembelajaran dengan menyimpulkan materi yang telah dipelajari.	✓		Guru sudah menutup pembelajaran, dan menyimpulkan materi.

Lampiran 9 Lembar Observasi Siswa

Tujuan: Mengetahui keaktifan dan keterlibatan siswa selama pembelajaran menulis teks cerita pendek menggunakan Canva.

No	Aspek yang Diamati	Skor 1	Skor 2	Skor 3	Skor 4	Ya	Tidak	Keterangan
1	Perhatian siswa terhadap penjelasan guru.	☐	☐	☐	☒	☒	☐	Sebagian besar siswa fokus memperhatikan penjelasan guru.
2	Kemampuan siswa memahami penjelasan materi cerpen dari guru.	☐	☐	☒	☐	☒	☐	Siswa mampu memahami materi dan menjawab pertanyaan guru dengan baik.
3	Kemampuan siswa menyusun struktur cerpen (orientasi, konflik, resolusi, dan koda).	☐	☐	☐	☒	☒	☐	Siswa dapat menyusun struktur cerpen secara lengkap dan runtut.
4	Partisipasi siswa dalam mengikuti kegiatan pembelajaran.	☐	☐	☐	☒	☒	☐	Siswa aktif mengikuti kegiatan pembelajaran hingga selesai.
5	Keaktifan siswa dalam bertanya/jawab.	☐	☐	☒	☐	☒	☐	Beberapa siswa aktif bertanya dan menjawab pertanyaan guru.
6	Antusias siswa dalam menulis cerpen.	☐	☐	☐	☒	☒	☐	Siswa terlihat semangat dan antusias saat menulis cerpen menggunakan Canva.
7	Kemampuan menggunakan media Canva.	☐	☐	☒	☐	☒	☐	Sebagian besar siswa mampu menggunakan fitur Canva dengan baik.
8	Kreativitas siswa dalam mengembangkan ide cerita.	☐	☐	☐	☒	☒	☐	Cerita yang dibuat siswa kreatif dan menarik.

9	Kerja sama dan kemandirian siswa.	☐	☐	☒	☐	☒	☐	Siswa mampu bekerja sama dan menyelesaikan tugas secara mandiri.
10	Ketekunan siswa dalam menyelesaikan tugas menulis cerpen.	☐	☐	☐	☒	☒	☐	Siswa menyelesaikan tugas tepat waktu dan dengan sungguh-sungguh.

Keterangan Skor:

1 = Sangat Kurang

2 = Kurang

3 = Baik

4 = Sangat Baik

Keterangan Kolom Ya/Tidak

Ya = Aspek terlihat / dilakukan

Tidak = Aspek tidak terlihat / tidak dilakukan

Lampiran 10 Lembar Refleksi Siklus I

Judul Penelitian: Peningkatan Kemampuan Menulis Cerita Pendek dengan Media

Canva Kelas XI SMA Negeri 3 Kayan Hilir Sintang Tahun Ajaran 2025/2026

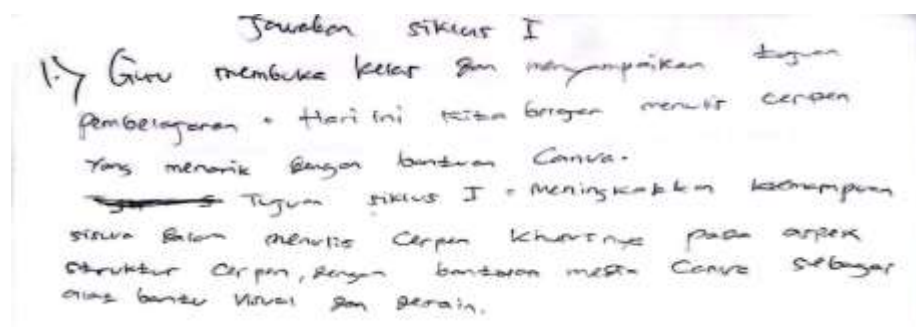
Hari/tanggal: Kamis, 23 April 2026

Siklus I

Pengamat : Monika Darniana, S.Pd.

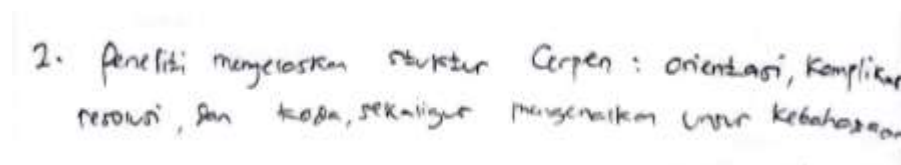
1. Hasil Pelaksanaan Pembelajaran

Tuliskan gambaran umum proses pembelajaran yang telah dilaksanakan pada siklus I.



2. Hasil Observasi Guru

Tuliskan hasil pengamatan terhadap aktivitas guru selama pembelajaran.



3. Hasil Observasi Siswa

Tuliskan hasil pengamatan terhadap aktivitas siswa selama pembelajaran berlangsung.

3. Peneliti dan siswa menyusun alur cerpen menjadi beberapa slide, dengan menulis cerpen menggunakan media Canva melalui siswa berpikir sistematis

4. Kelebihan Pembelajaran

Hal-hal yang sudah berjalan dengan baik pada siklus I.

4. Partisipasi siswa saat diskusi, saat menggunakan Canva, saat bertanya (70%)

5. Kendala atau Kekurangan Pembelajaran

5. Kendala baranya siswa fokus ke desain Canva sampai lupa isi cerita, dan keterbatasan hp, jaringan sering bermasalah.

6. Rencana Perbaikan pada Siklus II

Upaya yang akan dilakukan untuk memperbaiki pembelajaran pada siklus berikutnya.

6. Memperbaiki aspek perencanaan seperti siapkan Template Canva yang lebih terstruktur, sediakan alternatif offline.

Lampiran 11 Lembar Reflesi Siklus II

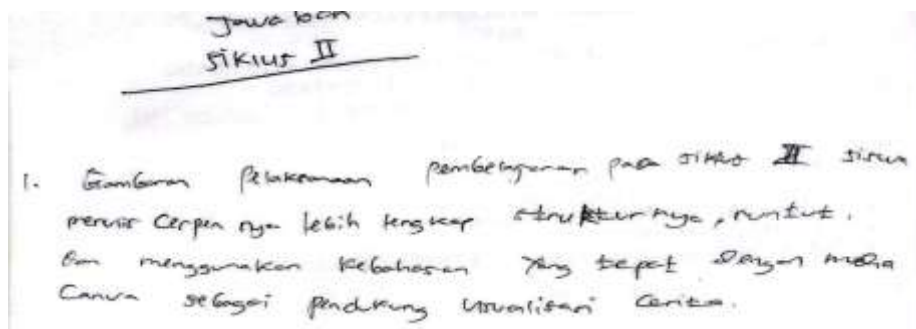
Judul Penelitian: Peningkatan Kemampuan Menulis Cerita Pendek dengan Media Canva Kelas XI SMA Negeri 3 Kayan Hilir Sintang Tahun Ajaran 2025/2026

Hari/tanggal: Rabu, 6 Mei 2026

Pengamat : Monika Darniana, S.Pd.

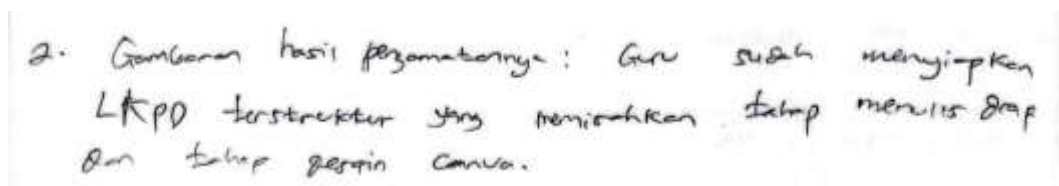
1. Hasil Pelaksanaan Pembelajaran

Tuliskan gambaran pelaksanaan pembelajaran pada siklus II.



2. Hasil Observasi Guru

Tuliskan hasil pengamatan terhadap aktivitas guru pada siklus II.



3. Hasil Observasi Siswa

Tuliskan hasil pengamatan terhadap aktivitas siswa selama pembelajaran berlangsung.

3. 90 % siswa memperhatikan apersepsi dan ikut membahas. Contoh cerpen, siswa lebih aktif bertanya. Tidak ada siswa yang bingung dengan tujuan pembelajaran, karena instruksi awal disampaikan jelas.

4. Peningkatan Hasil Belajar

Tuliskan peningkatan kemampuan menulis cerpen siswa setelah menggunakan media Canva.

4. sebelum pakai Canva, banyak siswa menulis Cerpen jadi 1 paragraf, panjang, tanpa penitikan orientasi, komplikasi, resolusi, koda. setelah pakai Canva 80-90 % siswa mampu menulis Cerpen dengan struktur lengkap, alur cerita jadi lebih runtut karena tiap slide satu bagian cerita. Penguasaan BKR dan majas meningkat.

5. Kesimpulan Refleksi

Tuliskan kesimpulan dari hasil refleksi siklus II.

5. Kesimpulan menulis Cerpen siswa mengalami peningkatan yang signifikan. Rata-rata skor siswa naik dari 70% pada siklus I menjadi 90% pada siklus II. Siswa sudah mampu menyusun Cerpen dengan struktur lengkap: orientasi, komplikasi, resolusi, dan koda serta menggunakan unsur kebahasaan yang lebih tepat. Canva berfungsi membantu memvisualisasikan alur dan meningkatkan kerapian penyajian sehingga Cerpen lebih mudah dipahami dan menarik dibaca.

Lampiran 12 Lembar Format Analisis Data

No	Nama Siswa	Skor	Nilai	Keterangan
1	AAP	15	93, 75	Sangat Baik
2	AVV	13	81,25	Baik
3	B	12	75	Baik
4	CTMP	15	93, 75	Sangat Baik
5	DP	16	100	Sangat Baik
6	DWP	15	93,75	Sangat Baik
7	FIA	16	100	Sangat Baik
8	FBK	15	93,75	Sangat Baik
9	JWM	15	93,75	Sangat Baik
10	MNY	14	87, 5	Sangat Baik
11	MMV	16	100	Sangat Baik
12	RFD	16	100	Sangat Baik
13	S	14	87.50	Sangat Baik
14	SF	16	100	Sangat Baik
15	YASA	16	100	Sangat Baik
16	YA	16	100	Sangat Baik
17	ZM	15	93,75	Sangat Baik
18	AO	12	75	Baik
Rata-rata Nilai Akhir Kelas				92,71

Lampiran 13 Lembar Rubrik Penilaian

Aspek yang Dinilai	Skor 4 (Sangat Baik)	Skor 3 (Baik)	Skor 2 (Cukup)	Skor 1 (Kurang)
Struktur Cerpen	Struktur cerpen lengkap dan logis, mencakup orientasi, komplikasi, resolusi, dan koda.	Struktur cukup lengkap, transisi antar bagian masih perlu diperhalus.	Struktur kurang lengkap, urutan cerita kurang jelas.	Tidak ada struktur yang jelas atau cerita acak.
Unsur Intrinsik	Semua unsur (tema, tokoh/penokohan, latar, alur, sudut pandang, amanat) kuat dan saling mendukung.	Sebagian unsur dikembangkan dengan baik, masih ada yang kurang.	Unsur cerita belum tergali maksimal, kurang mendukung cerita.	Unsur cerita sangat minim atau tidak jelas.

Bahasa dan Diksi	Bahasa sesuai kaidah, pilihan kata ekspresif, komunikatif, dan menarik.	Bahasa cukup tepat, ada sedikit kesalahan.	Banyak kesalahan dalam pemilihan kata atau tata Bahasa.	Bahasa kurang tepat, tidak komunikatif, sulit dipahami.
Orisinalitas Cerita	Cerita sangat kreatif, ide orisinal dan menarik, memunculkan pengalaman pribadi atau perspektif unik.	Ide orisinal dan cukup kreatif.	Kurang orisinal dan terkesan meniru.	Tidak orisinal dan meniru cerita lain.
Kerapian dan Penyajian Digital	Cerpen rapi, lengkap, dan disajikan secara menarik di Canva	Rapi dan lengkap, tampilan digital cukup menarik.	Format digital kurang sesuai, ada bagian yang hilang	Tidak rapi, tidak lengkap, tampilan digital tidak mendukung

	(layout, ilustrasi, dan format mendukung cerita)		atau kurang tertata.	cerita.
--	--	--	-------------------------	---------

Lampiran 14 Lembar Tes Menulis Cerpen Siswa

Tugas

1. Tulislah cerita pendek (cerpen) berdasarkan pengalaman pribadi atau hasil imajinasi sesuai dengan *template* cerpen yang telah disediakan, kemudian tentukan judul cerpen yang sesuai!
2. Susunlah cerpen yang telah dibuat dengan memperhatikan struktur cerpen, yaitu orientasi, konflik, resolusi, koda/amanat!
3. Sajikan cerpen tersebut dalam bentuk digital menggunakan Canva, kemudian cantumkan tautan (*link*) Canva atau lampirkan file cerpen digital yang telah dibuat!

Lampiran 15 Lembar Surat Pra Observasi

	PERKUMPULAN BADAN PENDIDIKAN KARYA BANGSA STKIP PERSADA KHATULISTIWA PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SAstra INDONESIA <i>Jl. Pertamina Sengkasong Km.4, Kotak Pos 126, Email: Email:</i> <i>pbsi.stkip2016@gmail.com</i> <i>Website: www.pbsi.sstkipperada.ac.id</i>			
	Surat Izin Pra -Observasi			
	Tanggal Terbit: 26 Januari 2025	Semester: Ganjil 2025/2026	Hal: 1 dari 1	

Nomor : 013/B3/G1/I/2026
Hal : Izin Pra-Observasi

Kepada Yth. Kepala SMA Negeri 3 Kayan Hilir
Di -
Tempat

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Sri Astuti, S.S., M.Pd.
NIDN : 1113048402
Jabatan : Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : Meisin Wulandari
NIM : 2218041580
Jurusan : Pendidikan Bahasa dan Seni
Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Judul Penelitian : PENINGKATAN KEMAMPUAN MENULIS TEKS CERITA
PENDEK (CERPEN) DENGAN MEDIA CANVA DI KELAS XI
SMA NEGERI 3 KAYAN HILIR TAHUN AJARAN 2025/2026

Memohon izin untuk mahasiswa kami melakukan Pra-Observasi di sekolah yang Bapak/Ibu pimpin dalam rangka menyusun Proposal Tugas Akhir. Untuk tanggal dan waktu Pra-Observasi sepenuhnya adalah hasil koordinasi kedua belah pihak.
Demikian surat permohonan ini kami sampaikan. Atas bantuan dan kerjasamanya dari Bapak/Ibu, kami mengucapkan terima kasih.

Mengetahui,
Ketua STKIP Persada Khatulistiwa Sintang

Didin Syafruddin, S.P., M.Si.
 NIDN. 1102066603

Ketua Program Studi
Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Sri Astuti, S.S., M.Pd.
 NIDN. 1113048402

Lampiran 16 Lembar Surat Balasan Pra Observasi

	PEMERINTAH PROVINSI KALIMANTAN BARAT DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN SMA NEGERI 3 KAYAN HILIR Alamat : Jl. Lintas Sintang Nanga Mau Kecamatan Kayan Hilir Kode Pos 78693 NPSN : 70031768, smanegeri3.kayanhilir@gmail.com	
Nomor : 432.1/009/SMAN3/KH/2026 Perihal : Surat Balasan izin Pra-Observasi Lampiran : -		
Kepada Yth. Ibu Sri Astuti, S.S., M.Pd. Ketua Program Studi pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Di- Tempat		
Yang bertanda tangan dibawah ini: Nama : Haris Kusumandari, S.Pd, Gr NIP : 199701252023212014 Jabatan : Guru Bahasa Indonesia SMA Negeri 3 Kayan Hilir		
Dengan Ini menerangkan bahwa : Nama : Meisin Wulandari NIM : 2218041580 Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Judul Penelitian : PENINGKATAN KEMAMPUAN MENULIS TEKS CERITA PENDEK (CERPEN) DENGAN MEDIA CANVA DI KELAS XI SMA NEGERI 3 KAYAN HILIR TAHUN AJARAN 2025/2026		
Memberi Izin Kepada Mahasiswa diatas untuk melakukan Pra-Observasi disekolah SMA Negeri 3 Kayan Hilir, dalam rangka menyusun proposal Tugas Akhir. Demikian Surat ini kami sampaikan. Atas Perhatian dan Kerjasama Ibu Kami ucapkan Terimakasih.		
Mengetahui, Kepala SMA Negeri 3 Kayan Hilir  Abang Arfan, S.Sos NIP. 96811272014071001	Guru Bidang Studi Bahasa Indonesia  Haris Kusumandari, S.Pd, Gr NIP. 199701252023212014	

Lampiran 17 Lembar Surat Penelitian

	PERKUMPULAN BADAN PENDIDIKAN KARYA BANGSA STKIP PERSADA KHATULISTIWA PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SAstra INDONESIA <i>Jl. Pertamina Sengkuang Km.4, Kotak Pos 126,</i> Email: pbsi.stkip2016@gmail.com Website: www.pbsi.persadakhhatulistiwa.ac.id		
	Surat Izin Penelitian		
	Tanggal Terbit: 16 April 2026	Genap 2025/2026	Hal: 1 dari 1

Nomor : 040/B3/G1/TV/2026
 Hal : Izin Penelitian

Kepada Yth. **Kepala SMA Negeri 3 Kayan Hilir**
 Di-
 Tempat

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Sri Astuti, S.S., M.Pd.
 NIDN : 1113048402
 Jabatan : Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Dengan ini menerangkan bahwa:

Nama : Meisin Wulandari
 NIM : 2218041580
 Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
 Judul Penelitian : Peningkatan Kemampuan Menulis Teks Cerita Pendek dengan Media Canva Kelas XI SMA Negeri 3 Kayan Hilir Sintang Tahun Ajaran 2025/2026

Memohon izin untuk melakukan Penelitian di sekolah yang Bapak/Ibu pimpin dalam rangka menyusun Tugas Akhir. Mengenai tanggal dan waktu Penelitian sepenuhnya berdasarkan hasil koordinasi dengan peneliti dan pihak sekolah. Demikian surat permohonan ini kami sampaikan. Atas bantuan dan kerjasama dari Bapak/Ibu, kami mengucapkan terima kasih.

Mengetahui,
 Ketua STKIP Persada Khatulistiwa Sintang



Didin Syafruddin, S.P., M.Si.
 NIDN. 1102066603

Ketua Program Studi Pendidikan
 Bahasa dan Sastra Indonesia



Sri Astuti, S.S., M.Pd.
 NIDN. 1113048402



Dokumen ini telah ditandatangani secara digital menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh Balai Sertifikasi Elektronik (BSrE) BSSN

Lampiran 18 Lembar Surat Balasan Penelitian

	PEMERINTAH PROVINSI KALIMANTAN BARAT DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN SMA NEGERI 3 KAYAN HILIR Alamat : Jl. Lintas Sintang Nanga Mssu Kecamatan Kayan Hilir Kode Pos 78693 NPSN : 70031768, smanegeri3.kayanhilir@gmail.com	
Nomor Perihal	: 432.1/039/SMAN3/KH/2026 : Izin Penelitian	
Kepada Yth. Ibu Sri Astuti, S.S., M.Pd. Di – Tempat		
Dengan ini Menerangkan Bahwa :		
Nama : Meisin Wulandari NIM : 2218041580 Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia Judul Penelitian : Peningkatan Kemampuan Menulis Teks Cerita Pendek dengan Media Canva kelas XI SMA Negeri 3 Kayan Hilir Tahun Ajaran 2025/2026		
Dengan ini Memberi izin untuk melakukan penelitian di sekolah SMA negeri 3 Kayan Hilir dalam rangka menyusun Tugas Akhir. Demikian Surat izin ini dibuat agar dipergunakan dengan semestinya dan sebaik baiknya. Terimakasih.		
Mengetahui, Kepala SMA Negeri 3 Kayan Hilir  Abang Arfan, S. Sos NIP. 196811272014071001 Wakil Kurikulum  Normiyati, S.E., Gr. NIP. 197212022023212001		

Lampiran 19 Lembar Penilaian Cerpen Siswa Siklus I

No	Judul Cerpen	Struktur Cerpen	Unsur Intrinsik	Kebahasaan	Kreativitas	Total Skor	Nilai Akhir
1	Para Peri di Hutan Sayap	4	4	4	4	16	100
2	Cahaya di Balik Akar Raksasa	4	4	3	4	15	93,75
3	Persahabatan Peri dan Kelinci	4	3	3	4	14	87,50
4	Sang Peri dan Kelinci	4	3	2	4	13	81,25
5	Nenek Kipli Tercinta	4	2	2	4	12	75
6	Perjuangan untuk Nenek	4	2	1	4	11	68,75
7	3 Sahabat di SMA	3	2	1	4	10	62,50
8	Cahaya di Ujung Senja	3	1	1	4	9	56,25
9	Teman Sejati	2	1	1	4	8	50
10	Awal Dari Segalanya	2	1	0	4	7	43,75

11	Semangat Aldi	1	1	0	4	6	37,5
12	Perjuangan Andi	1	0	0	4	5	31,25
13	Cermin dan Senyuman	0	0	0	4	4	25
14	Insecure Mengubah Segalanya	0	0	0	3	3	18,75
15	Misteri Tas Kecil Milik Putri	0	0	0	2	2	12,50
16	Detektif di Antara Rak Buku	0	0	0	1	1	6,25
17	Kesalahpahaman di Kantin Sekolah	3	2	1	4	10	62,5
18	Pertengkaran karena Antrean Makanan	4	2	1	4	11	68,75

Lampiran 20 Lembar Penilaian Cerpen Siswa Siklus II

No	Judul Cerpen	Struktur	Unsur Intrinsik	Kebahasaan	Kreativitas	Total Skor	Nilai Akhir
1	Para Peri di Hutan Sayap	4	4	4	4	16	100
2	Cahaya di Balik Akar Raksasa	4	3	3	4	14	87,50
3	Persahabatan Peri dan Kelinci	4	4	3	4	15	93,75
4	Sang Peri dan Kelinci	4	3	3	4	14	87,50
5	Nenek Kipli Tercinta	4	4	3	4	15	93,75
6	Perjuangan untuk Nenek	4	4	3	4	15	93,75
7	3 Sahabat di SMA	4	4	4	4	16	100
8	Cahaya di Ujung Senja	4	4	3	4	15	93,75
9	Teman Sejati	4	3	2	4	13	81,25
10	Awal Dari	4	4	3	4	15	93,75

	Segalanya						
11	Semangat Aldi	3	3	2	4	12	75
12	Perjuangan Andi	3	3	2	4	12	75
13	Cermin dan Senyuman	4	4	3	4	15	93,75
14	Insecure Mengubah Segalanya	4	4	4	4	16	100
15	Misteri Tas Kecil Milik Putri	4	4	4	4	16	100
16	Detektif di Antara Rak Buku	4	4	4	4	16	100
17	Kesalahpahaman di Kantin Sekolah	4	4	4	4	16	100
18	Pertengkaran karena Antrean Makanan	4	4	4	4	16	100



Link: <https://canva.link/nngi13whlsyohg8>



Link: <https://canva.link/3ygj9nbq04zcvglk>



Link: <https://canva.link/eb7bwcxa73isscq>



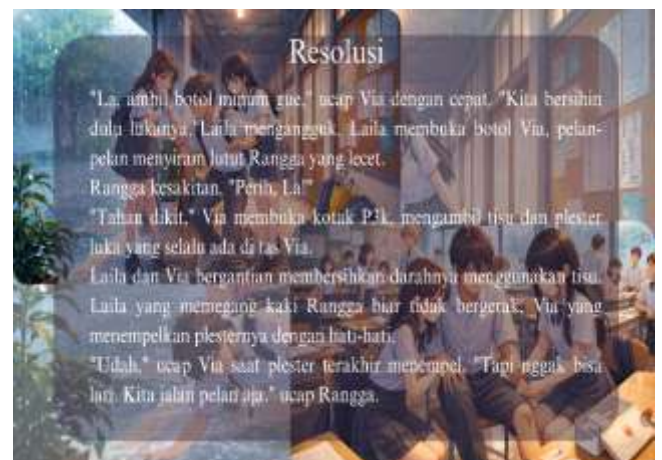
Link: <https://canva.link/k253muj6vk0r4bf>



Link: <https://canva.link/lnmn47x7cvai29j>



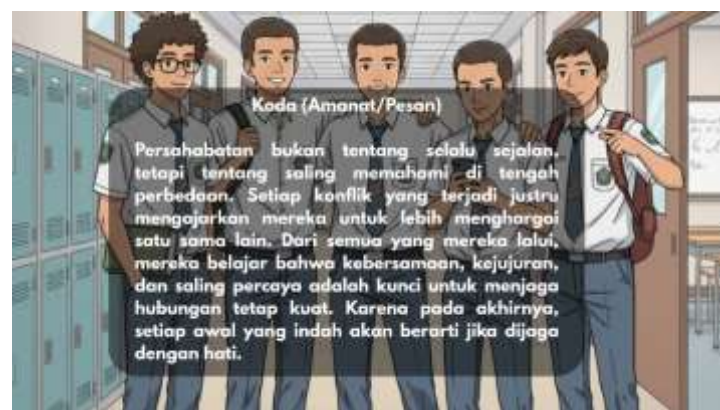
Link: <https://canva.link/d6cq7qt6jqrh1p6>



Link: <https://canva.link/bun71ojkuj0wltc>



Link: <https://canva.link/o79li8ez9mw551m>



Link: <https://canva.link/61d1nsxjdxszypc>



Link: <https://canva.link/1459b67lis3xvoe>



Link: <https://canva.link/j2xbq4gmvztfaea>



Link: <https://canva.link/8zb0r282tbq5ew2>



Link: <https://canva.link/qk1jqepaxhlwnlp>



Link: <https://canva.link/44jyz1d10egoh4a>



Link: <https://canva.link/x9nx3s70w0wz37e>



Link: <https://canva.link/yzbddb7atuzz40q>



Link: <https://canva.link/4escnlslbhnr2pn>

Lampiran 22 Dokumentasi Siklus I dan Siklus II



Guru Menjelaskan Materi Cerpen dan Penggunaan Aplikasi Canva



Siswa Latihan Menggunakan Aplikasi Canva



Siswa Membuat Draf Cerpen dan Memasukan Cerpen ke Aplikasi Canva



Siswa Presentasi Hasil Cerpen

Siklus II

Guru Menjelaskan Materi Cerpen dan Siswa Menyimak



Guru Membimbing Siswa dalam Memperbaiki Penulisan dan Pengeditan Desain

Cerpen Menggunakan Canva

Lampiran 23 Dokumentasi Wawancara Guru dan Siswa Setelah Pelaksanaan
Siklus I dan Siklus II



Lampiran 24 Dokumentasi Penyerahan Surat Izin Penelitian



Lampiran 25 Contoh Draf Cerpen Siswa

Template 4

No. _____
Date: _____

Judul = Lorong Setengah ada tas, Payung, Cahaya lampu

Orientasi = 3 Siswa / Sahabat, Desa.
Konflik = Jalan licin terjatuh, panik
Resolusi = Membaritu teman/sahabat, teruka di kaki.
Amanat = jangan menjerah

Cahaya di ujung Senja

Orientasi = Di desa baru ada 3 sahabat ~~teman~~
Derrama Raka, Lili, dan Nadia. Raka
ada masalah
Konflik = Raka terjatuh karena banyak pikiran
Resolusi = Lili dan Nadia menolong Raka.
Amanat = Jangan pernah semua ~~teman~~ pasti ada
jalan keluar.

Tempat 1

_____ pohon, Peri berayap, cahaya,
Orientasi = bunga, kelinci, Peri, Cahaya
Konflik = mereka berdiri dibawah pohon, ada asap, Peri
berdiskusi
Resolusi = Peri berburu, dan pohon ada yang hijau dan
Kuning
Kedua = hutan teranga, banyak buah, Peri bahagia

↓

Cahaya silamuk dari Resolusi

Orientasi = di hutan lamangun, terdapat air terjun sahabat yang
dikelilingi pohon kuno. Disanalah kera, seorang
Peri hutan dengan sayap besar tinggal.
Konflik = ada asap hitam, dan padi Menggantung, hutan terancam
bunga paku rayu
Resolusi = para peri beratu untuk membantu hutan yang terancam
Kedua = hutan kembali bersih dan terawat

UNIVERSITY OF HARVARD

No. _____
Date: _____

Template 5

Judul = 5 Orang, sahabat atau teman

Orientasi = pagi hari disekolah
Konflik = murid cewe menangis ada pertengkaran
dikelas
Resolusi = 2 teman menasihati agar yang bermasalah
untuk minta maaf
Amanat = kita harus menyelesaikan masalah

Temu selasi

Orientasi = pagi itu gerbang sekolah ada 5 lima
remaja bernama Vita, Riky, yordan,
Dodi, dan andi
Konflik = Lisa dan yordan ingin mencalonkan
diri menjadi ketua kelas. Teman
yordan mengejek lisa sehingga
lisa menangis
Resolusi = Vita dan Dodi menasihati agar
mereka meminta maaf saat liburan
Amanat = kita harus saling menghargai dan
menyelesaikan masalah agar persahabatan
atau pertemanan tetap terjaga



Lampiran 26 Refleksi Hasil Wawancara Guru Bahasa Indonesia

Nama Guru : Haris Kusumandari, S.Pd.

Hari/Tanggal : Rabu, 6 Mei 2026

No	Pertanyaan	Jawaban Wawancara
1	Bagaimana pendapat Ibu terhadap pelaksanaan pembelajaran menulis cerpen menggunakan media Canva pada siklus I dan siklus II?	Menurut saya, setelah saya amati siklus I dan II pembelajaran di kelas XI ini, yang menggunakan media Canva sangat menarik dan kreatif. Dengan adanya Canva, dapat meningkatkan kemen-kemenarikan untuk menulis sebuah cerpen. Kemudian siswa dapat memilih <i>template</i> yang mereka inginkan untuk menulis cerpen dan meningkatkan kemampuan menulis siswa tersebut.
2	Bagaimana aktivitas dan ketertiban siswa selama pembelajaran berlangsung pada masing-masing siklus?	Iya, aktivitas dan keterlibatan pada siklus I, keterlibatannya masih rendah, sedang dalam menulis cerpen, di mana siswa masih pasif atau kurang percaya diri. Kemudian pada siklus kedua ini ada perubahan, menjadi meningkat sangat baik, aktif, dan kreatif.
3	Apakah terlihat adanya peningkatan kemampuan menulis cerpen siswa dari siklus I ke siklus II?	Peningkatannya ada. Pada siklus I masih beradaptasi, siswanya cenderung pasif, hanya menjelaskan penjelasan guru dan belum berani mengeluarkan ide pada cerpen yang ingin mereka tulis. Kemudian untuk siklus kedua, di sini ada perbaikan pada keaktifan, kemudian kolaborasi, berdiskusi, dan aktif serta mampu menentukan kerangka pada cerpen dengan

		baik. Hasil peningkatannya terlihat 90%, kalau di siklus I ini masih 60%.
4	Bagaimana kemampuan siswa dalam menyusun struktur cerpen (orientasi, konflik, resolusi, koda/amanat) selama pembelajaran?	Untuk kemampuan siswa ini, setelah Ibu amati dalam menulis cerpen, siswa dapat mengenal di dalam cerpen itu ada tokoh, kemudian konflik, dan penyelesai-penyelesaian. Kemudian cara amanatnya juga ada, siswa sudah mampu menuangkan ide-ide mereka ke dalam sebuah cerpen yang mereka tulis sesuai dengan tema
5	Apa saja kelebihan penggunaan Canva yang Ibu amati dalam proses pembelajaran?	Kelebihannya, terutama dalam kemampuan siswa dalam menulis cerpen menggunakan Canva sangat baik. Siswa dapat menjadi lebih inovatif, kolaborasi dengan <i>template-template</i> yang mereka inginkan sesuai tema yang mereka pilih.
6	Kendala apa saja yang terlihat selama pembelajaran menggunakan Canva pada siklus I dan II?	Kendala yang pertama, kalau di kampung ini karena kondisinya masih suka mati lampu, jadi siklus I dan siklus II ini jika mati lampu siswa tidak dapat mengakses internet yang mengakibatkan kurang mendapatkan fitur-fitur atau <i>template</i> yang mereka inginkan. Hanya itu saja kendalanya pada siklus I dan siklus II.
7	Bagaimana peran guru (peneliti) dalam mengelola kelas dan membimbing siswa selama pembelajaran?	Peran dalam membimbing siswa secara aktif melalui perencanaan, kemudian pelaksanaan, dan refleksi. Guru mengelola kelas dengan suasana nyaman dan memperbaiki hasil belajar di setiap siklus I dan siklus II.

8	Apakah penggunaan Canva berpengaruh terhadap kreativitas dan motivasi belajar siswa?	Sangat berpengaruh. Dengan menulis cerpen menggunakan media Canva, siswa sangat lebih aktif dan kreatif dalam menulis cerpen yang dapat mereka sesuaikan dengan <i>template</i> yang mereka inginkan sesuai ide yang mereka pilih.
9	Bagaimana perbandingan suasana kelas dan hasil belajar siswa antara siklus I dan siklus II?	Perbandingannya pada siklus I dan siklus II menunjukkan peningkatan signifikan. Siklus I sering kali menjadi tahap adaptasi siswa, dengan suasana kelas masih kaku, aktivitas siswa masih rendah sekitar 43% dan ketergantungan ketergantungan belajar di bawah 60%, kemudian pada siklus ke II menjadi lebih aktif, antusias, partisipasi, dan hasil belajar meningkat drastis ketuntasannya lebih dari 80%.
10	Apa saran atau rekomendasi Ibu untuk perbaikan pembelajaran pada siklus berikutnya atau penelitian selanjutnya?	Sarannya menurut saya, kita sebagai seorang guru perlu memahami gaya belajar siswa, masing-masing siswa untuk menciptakan lingkungan dan suasana pembelajaran yang positif, menarik, dan kita dapat menyesuaikan perkembangan zaman yang semakin berkembang.

Lampiran 27 Hasil Wawancara Perwakilan Siswa Kelas XI SMA Negeri 3 Kayan Hilir

Nama Siswa : Septi

Hari/Tanggal : Rabu, 6 Mei 2026

No	Pertanyaan	Jawaban Wawancara
1	Bagaimana pendapat Anda tentang pembelajaran menulis cerpen menggunakan media Canva pada siklus I dan II?	Belajar membuat cerpen dengan Canva sangat menarik dan seru, untuk pada siklus I masih ada beberapa yang belum saya pahami, Bu. Kalau di siklus II nya sudah paham.
2	Apakah penggunaan Canva membantu Anda dalam menemukan ide cerita?	Iya membantu.
3	Apa kesulitan yang Anda alami saat menulis cerpen menggunakan Canva?	kesulitannya kurang paham menggunakan Canva, di bagian mengeditnya.
4	Apakah terdapat perubahan kemampuan menulis cerpen Anda setelah mengikuti siklus I dan II?	Ada Bu.
5	Bagaimana tingkat ketertarikan	Sangat tertarik.

	dan motivasi Anda dalam pembelajaran menggunakan Canva?	
6	Fitur apa dalam Canva yang paling membantu Anda dalam menulis cerpen?	<i>Template</i> yang disediakan guru berisi gambar yang sesuai dengan struktur cerpen.
7	Apakah pembelajaran dengan Canva membuat Anda lebih kreatif? Mengapa?	Iya, karena banyak <i>template</i> yang kreatif.
8	Bagaimana perbedaan pengalaman belajar menulis cerpen sebelum dan sesudah menggunakan Canva?	Perbedaannya terletak pada peningkatan kreativitas, motivasi, dan kemudahan visualisasi ide.
9	Apakah Anda merasa lebih mudah menyusun struktur cerpen (orientasi, konflik, resolusi, koda/amanat) dengan Canva?	Iya, lebih mudah.
10	Saran apa yang dapat Anda berikan untuk perbaikan pembelajaran menulis cerpen menggunakan Canva kedepannya?	Menyediakan <i>template</i> cerpen dengan tema yang lebih banyak lagi.

Nama Siswa : Dede Prayoga

Hari/Tanggal : Rabu, 6 Mei 2026

No	Pertanyaan	Jawaban Wawancara
1	Bagaimana pendapat Anda tentang pembelajaran menulis cerpen menggunakan media Canva pada siklus I dan II?	Menurut saya pembelajaran lebih jadi seru dan hendak membosankan. Di siklus I saya masih bingung karena baru pakai Canva, tapi di siklus II sudah lancar dan lebih paham cara menggunakan ide dalam desain visual.
2	Apakah penggunaan Canva membantu Anda dalam menemukan ide cerita?	Iya, sangat membantu.
3	Apa kesulitan yang Anda alami saat menulis cerpen menggunakan Canva?	Kesulitannya bingung memilih tempat yang cocok sama cerita dan kadang terlalu fokus desain sampai lupa pembagian jalan cerita.
4	Apakah terdapat perubahan kemampuan menulis cerpen Anda setelah mengikuti siklus I dan II?	Iya ada.
5	Bagaimana tingkat ketertarikan dan motivasi Anda dalam pembelajaran	Ketertarikan saya naik banget. Kalau nulis di buku rasanya biasa

	menggunakan Canva?	saja, tapi di Canva bisa langsung melihat hasil cerpen yang jadi seperti buku digital yang bagus.
6	Fitur apa dalam Canva yang paling membantu Anda dalam menulis cerpen?	<i>Template</i> cerita buku.
7	Apakah pembelajaran dengan Canva membuat Anda lebih kreatif? Mengapa?	Iya, lebih kreatif karena Canva tidak cuma teks, tapi bisa gabung tulisan, gambar, warna, dan font.
8	Bagaimana perbedaan pengalaman belajar menulis cerpen sebelum dan sesudah menggunakan Canva?	Sebelum pakai Canva, nulis di kertas susah ngebayangin latarnya, cepat bosan, dan cuma guru yang baca. Sesudah pakai, bisa nambah gambar, bisa di <i>share</i> ke teman, belajar nulis jadi berasa main sambil berkarya.
9	Apakah Anda merasa lebih mudah menyusun struktur cerpen (orientasi, konflik, resolusi, koda/amanat) dengan Canva?	Iya, lebih mudah.
10	Saran apa yang dapat Anda berikan untuk perbaikan pembelajaran	Saran saya, waktu buat desain jangan terlalu mepet, biar fokus ke

	menulis cerpen menggunakan Canva kedepannya?	isi ceritanya juga untuk waktunya,
--	---	------------------------------------

Nama Siswa : Bunga

Hari/Tanggal : Sabtu, 15 Agustus 2026

No	Pertanyaan	Jawaban Wawancara
1	Bagaimana pendapat Anda tentang pembelajaran menulis cerpen menggunakan media Canva pada siklus I dan II?	Menurut pendapat saya pembelajarannya jadi lebih menarik dan tidak membosankan. di siklus I masih bingung, tapi di siklus II sudah lebih terbiasa pakai Canva untuk menuangkan ide.
2	Apakah penggunaan Canva membantu Anda dalam menemukan ide cerita?	Iya membantu, fitur <i>template</i> , gambar, dan elemen di Canva bikin saya cepat dapat inspirasi. Melihat gambar dulu baru muncul ide ceritanya.
3	Apa kesulitan yang Anda alami saat menulis cerpen menggunakan Canva?	Awalnya kesulitan membagi waktu antara mendesain di Canva dan menulis isinya terus kadang bingung memilih font dan layout yang pas.
4	Apakah terdapat perubahan kemampuan menulis cerpen Anda setelah mengikuti siklus I dan II?	Ada perubahan, di siklus I alur ceritanya masih acak-acakan. Setelah siklus II saya jadi lebih

		paham struktur cerpen dan tulisan saya lebih runtut.
5	Bagaimana tingkat ketertarikan dan motivasi Anda dalam pembelajaran menggunakan Canva?	Tertarik banget, jadi lebih semangat karena hasilnya bisa langsung kelihatan bagus dan bisa dibagikan ke teman.
6	Fitur apa dalam Canva yang paling membantu Anda dalam menulis cerpen?	Fitur <i>template</i> cerpen, elemen gambar/ilustrasi, dan fitur teks gambarnya bantu saya membayangkan suasana cerita.
7	Apakah pembelajaran dengan Canva membuat Anda lebih kreatif? Mengapa?	Iya, lebih kreatif karena kita tidak hanya menulis, tapi juga mendesain. Jadi harus mikir kata-kata di tambah visual supaya nyambung.
8	Bagaimana perbedaan pengalaman belajar menulis cerpen sebelum dan sesudah menggunakan Canva?	Sebelumnya menulis di buku tulis saja, rasanya monoton. sesudah pakai Canva jadi lebih seru, warnanya ada, gambarnya ada, hasilnya seperti buku digital.
9	Apakah Anda merasa lebih mudah menyusun struktur cerpen (orientasi,	Lebih mudah, saya bikin tiap <i>slide</i> untuk orientasi, konflik, resolusi,

	konflik, resolusi, koda/amanat) dengan Canva?	koda jadi struktur cerpennya keliatan jelas.
10	Saran apa yang dapat Anda berikan untuk perbaikan pembelajaran menulis cerpen menggunakan Canva kedepannya?	Saran saya, diberikan contoh <i>template</i> cerpen dulu di awal, terus waktunya ditambah supaya bisa lebih detail mendesainnya.

Lampiran 28 Lembar Validasi Instrumen

Validator I

	PERKUMPULAN BADAN PENDIDIKAN KARYA BANGSA STKIP PERSADA KHATULISTIWA SINTANG SINTANG-KALIMANTAN BARAT <i>Jl. Pertamina Sengkuang Km. 4, Kotak Pos 126, Telp. (0565) 2022386, 2022387</i> Email: stkippersada@gmail.com Website: www.stkippersada.ac.id		
	FORMULIR SURAT PERNYATAAN VALIDASI INSTRUMEN PENELITIAN TA		
Kode :	Edisi	Revisi	Tanggal Terbit
019FA3-I	I	I	1 Agustus 2021

SURAT PERNYATAAN VALIDASI INSTRUMEN PENELITIAN TA

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Debora Korining Tyas, M.Pd
 NUPTK : 7041762663238133
 Prodi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

menyatakan bahwa instrumen penelitian TA atas nama mahasiswa:

Nama : Meisin Wulandari
 NIM : 2218041580
 Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
 Judul TA : Peningkatan Kemampuan Menulis Teks Cerita Pendek dengan Media
 Canva Kelas XI SMA Negeri 3 Kayan Hilir Sintang Tahun Ajaran
 2025/2026

Setelah dilakukan kajian atas instrumen penelitian TA tersebut dapat dinyatakan:

	Layak digunakan untuk penelitian
✓	Layak digunakan dengan perbaikan
	Tidak layak digunakan untuk penelitian yang bersangkutan

dengan catatan dan saran/perbaikan sebagaimana terlampir.

Demikian agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Sintang, 15 April 2026
 Validator I



Debora Korining Tyas, M.Pd
 NUPTK. 7041762663238133

☐ Benar tanda ✓
 Catatan:

HASIL VALIDASI INSTRUMEN PENELITIAN TA

Nama Mahasiswa : Meisin Wulandari
 NIM : 2218041580
 Judul TA : Peningkatan Kemampuan Menulis Teks Cerita Pendek dengan Media
 Canva Kelas XI SMA Negeri 3 Kayan Hilir Sintang Tahun Ajaran
 2025/2026

No.	Variabel	Saran/Tanggapan
		Revisi kata perintah yang tepat pada bagian tersebut
	Komentar Umum/Lain-lain: Perbaiki kata sapaan menjadi Anda	

Sintang, 15 April 2026
 Validator I



Debora Korining Tyas, M.Pd
 NUPTK. 7041762663238133

Validator II

	PERKUMPULAN BADAN PENDIDIKAN KARYA BANGSA STKIP PERSADA KHATULISTIWA SINTANG SINTANG-KALIMANTAN BARAT <i>Jl. Pertamina Sengkuang Km.4, Kotak Pos 126, Telp. (0565)2022386, 2022387</i> <i>Email: stkippersada@gmail.com Website: www.stkippersada.ac.id</i>		
	FORMULIR SURAT PERNYATAAN VALIDASI INSTRUMEN PENELITIAN TA		
Kode :	Edisi	Revisi	Tanggal Terbit
019FA3-1	1	1	1 Agustus 2021

SURAT PERNYATAAN VALIDASI INSTRUMEN PENELITIAN TA

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Hari Kusumandari, S.Pd
 NIP : 199701252023212014
 Jabatan : Guru Bahasa Indonesia SMA Negeri 3 Kayan Hilir

menyatakan bahwa instrumen penelitian TA atas nama mahasiswa:

Nama : Meisin Wulandari
 NIM : 2218041580
 Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
 Judul TA : Peningkatan Kemampuan Menulis Teks Cerita Pendek dengan Media Canva Kelas XI SMA Negeri 3 Kayan Hilir Sintang Tahun Ajaran 2025/2026

Setelah dilakukan kajian atas instrumen penelitian TA tersebut dapat dinyatakan:

	Layak digunakan untuk penelitian
✓	Layak digunakan dengan perbaikan
	Tidak layak digunakan untuk penelitian yang bersangkutan

dengan catatan dan saran/perbaikan sebagaimana terlampir.

Demikian agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Sintang, 15 April 2026
 Validator II



Hari Kusumandari, S.Pd
 NIP. 199701252023212014

☐ Beri tanda ✓
 Catatan:

HASIL VALIDASI INSTRUMEN PENELITIAN TA

Nama Mahasiswa : Meisin Wulandari
 NIM : 2218041580
 JudulTA : Peningkatan Kemampuan Menulis Teks Cerita Pendek dengan Media Canva Kelas XI SMA Negeri 3 Kayan Hilir Sintang Tahun Ajaran 2025/2026

No.	Variabel	Saran/Tanggapan
1		Sebagai seorang guru terutama menjadi guru SMA harus menguasai strategi pembelajaran supaya pembelajaran di dalam kelas lebih terarah, dan menyenangkan bagi siswa. Dan guru juga harus inovatif, kreatif dalam menyusun media pembelajaran yang berkembang pada zamannya, media Canva yang di gunakan sudah sangat baik dalam proses pembelajaran peserta didik menjadi antusias, aktif, terampil, dalam menulis cerpen dan peserta didik dapat memilih <i>template</i> /tema yang mereka inginkan. Sehingga membuat siswa tidak bosan dalam menulis cerpen menyesuaikan <i>template</i> yang siswa inginkan.
	Komentar Umum/Lain-lain:	

Sintang, 15 April 2026
 Validator II



Haris Kusumandari, S.Pd
 NIP. 199701252023212014

RIWAYAT HIDUP



Meisin Wulandari lahir pada tanggal 12 Mei 2004 di Landau Sadak, Kecamatan Sayan, Kabupaten Melawi. Penulis merupakan putri pertama dari dua bersaudara oleh pasangan Bapak Jefrianus Sandi dan Ibu Asminayati. Penulis menempuh pendidikan sekolah dasar di SDN 27 Pauh Desa pada tahun 2010-2016 dan melanjutkan jenjang pendidikan berikutnya ke SMP Negeri 1 Sintang pada tahun 2016-2019. Setelah itu, penulis melanjutkan pendidikan di SMA Negeri 4 Sintang pada tahun 2019-2022. Pada tahun 2022, penulis melanjutkan pendidikan ke jenjang perguruan tinggi di Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan (STKIP) Persada Khatulistiwa Sintang, Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, dan menyelesaikan pada tahun 2026. Selama menempuh pendidikan di STKIP Persada Khatulistiwa Sintang, penulis aktif mengikuti kegiatan organisasi sebagai sarana untuk mengembangkan kemampuan kepemimpinan, tanggung jawab, komunikasi, dan kerja sama. Penulis pernah menjadi anggota Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) Persekutuan Mahasiswa Kristen (PMK). Selain itu, pada periode 2024–2025, penulis menjabat sebagai Bendahara Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) Seni STKIP Persada Khatulistiwa Sintang.